

**PERANAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE)
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SDN JETAK PROBOLINGGO**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD ILHAM
NIM: D31304060



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SURABAYA
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **MUHAMMAD ILHAM**

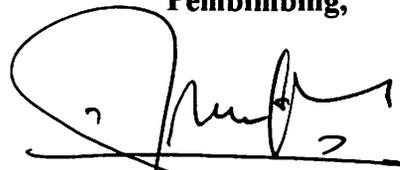
NIM : **D313040260**

Judul : **PERANAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE)
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA BIDANG BIDANG STUDY PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DI SDN JETAK PROBOLINGGO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 agustus 2009

Pembimbing,



Drs. Syaifuddin M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad ilham ini telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi.

Surabaya, 12 Agustus 2009

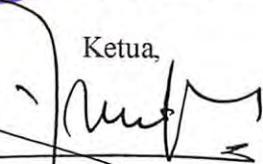
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



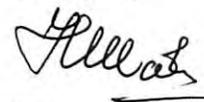
Dekan,


Drs. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

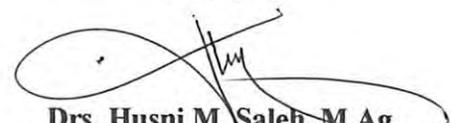
Ketua,


Drs. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

Sekretaris,


Dra. Hj. Siti Nur Ilmah
NIP. 195707031981032001

Penguji I,


Drs. Husni M. Saleh, M.Ag
NIP. 194802011986031001

Penguji II,


Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 196808061994031003

anak-anaknya sejak lahir, bahkan sejak anaknya masih di dalam kandungan walaupun dengan cara yang amat sederhana dan alami.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, kearah suatu cita-cita tertentu³. Sebagaimana yang kita ketahui pula, pendidikan adalah sebuah proses pembentukan manusia seutuhnya yang dapat di pengaruhi oleh banyak faktor pendukung terciptanya suatu pendidikan yang sempurna. Salah satunya adalah keberadaan alat (media) pendidikan. Alat pendidikan dapat diartikan suatu tindakan atau segala sesuatu yang dapat menunjang proses pelaksanaan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Teknologi pendidikan merupakan media komunikasi yang berkembang secara pesat sekali yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Media teknologi lazim disebut hardware antara lain berupa TV, radio, video tape, dan komputer. Adapun pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat Bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia, kita sebut dengan istilah software⁵. Dengan perkembangan teknologi pendidikan, maka pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses transfer informasi. Dimana informasi dapat diartikan benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan positif maupun negative, mempercepat atau memperlambat keputusan.

³ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 6.

⁴ Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),

⁵ S. Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Bandung : Jemmars, 1982), 7.

media pendidikan yang paling canggih dewasa ini, menurut survey lebih dari 80 juta rakyat dan 200 juta warga dunia mengakses internet dan jumlah ini diharapkan lebih meningkat lagi tapi seyogyanya internet di manfaatkan dengan positif. Internet adalah sebuah jaringan dunia dari sejumlah jaringan terpisah-pisah yang terdapat di perguruan tinggi, perusahaan, militer dan lembaga ilmu pengetahuan termasuk lembaga pendidikan. Internet adalah jaringan dari sejumlah jaringan. Internet tersusun dari sejumlah Local Area Network (LAN, jaringan lokal) yang terbatas daerah cakupannya, Metropolitan Area Network (MAN, jaringan kota metropolitan) mencakup kota metropolitan yang luas, dan Wide Area Network (WAN, jaringan luas) yang menghubungkan berbagai komputer di seluruh dunia. Semua jaringan ini dihubungkan dengan beragam alat komunikasi, mulai dari sambungan telpon biasa dan berkecepatan tinggi, satelit, gelombang mikro dan serat optik yang pada realitasnya semua jenis alat komunikasi ini berada pada internet mengandung arti bahwa semua jaringan ini saling berhubungan. Internet dalam hal ini adalah buku elektronik (*e-book*) sudah menjadi komponen yang sangat esensial dalam pendidikan. Memungkinkan internet dan pentingnya pengetahuan berbasis pada ekonomi yang mempunyai tambahan secara lengkap pada dimensi baru dalam pembelajaran. Di harapkan nantinya banyak guru, siswa-siswa, mengaplikasi buku elektronik (*e-book*)

Sebagai penunjang pendidikan buku merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan, buku merupakan cakrawala dunia, seringkali kita mendengar semboyan tersebut. Bahkan tidak jarang disampaikan bahwa buku merupakan

buku digital yang terdapat dalam situs tersebut, baik dalam bentuk buku maupun rekaman cakram (CD/DVD) dengan ketentuan tidak melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional dan memenuhi syarat serta ketentuan yang berlaku.

Masalah yang timbul saat ini adalah justru masih banyak sekolah yang menetapkan buku dengan penerbit yang tidak termasuk dalam daftar Buku Sekolah Elektronik (BSE), sehingga tetap saja siswa dan orangtua tertekan dalam mengeluarkan biaya pendidikan. Seandainya dalam kenyataannya digunakan buku digital yang telah dibeli hak ciptanya sebagai BSE, orangtua dapat menghemat pengeluaran buku bahkan hingga 25 persen. Selain itu, masalah utamanya adalah tidak ada teknologi internet di wilayah-wilayah yang ada di pedalaman yang justru membutuhkan buku digital tersebut. Sehingga akan lebih baik apabila teknologi internet mulai diberdayakan di wilayah yang membutuhkan. Buku-buku teks pelajaran ini telah dinilai kelayakan pakainya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 46 Tahun 2007, Permendiknas Nomor 12 Tahun 2008, Permendiknas Nomor 34 Tahun 2008, dan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2008

Depdiknas meluncurkan Buku Sekolah Elektronik (BSE). Ada dua fasilitas yang disediakan dalam situs tersebut, yakni Download dan Baca Online. Menurut Mendiknas, Bambang Sudibyo, masyarakat luas dapat mengakses secara

gratis buku dalam bentuk elektronik atau *e-book* melalui situs Depdiknas. Guru, murid, pemerintah daerah, ataupun pengusaha diperkenankan untuk mengunduh, meng-*copy*, mencetak, menggandakan, bahkan sampai memperdagangkannya. Buku yang diterbitkan secara online tersebut.

Dari sisi ini, kehadiran BSE bisa dianggap sebagai upaya untuk meringankan beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan buku teks untuk putra-putrinya. Yang jadi persoalan adalah, sudahkah penyediaan fasilitas elektronik semacam itu diimbangi dengan intensifnya sosialisasi dan pelatihan bagi para guru dan siswa kita harus jujur mengakui, kesenjangan desa-kota selama ini masih sangat lebar. Bagi sekolah-sekolah yang berada di daerah perkotaan yang sudah demikian akrab dan mudah dalam mengakses internet, kehadiran BSE jelas akan memberikan dampak positif dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Di bawah bimbingan guru, para siswa bisa diajak bersama-sama untuk mempelajari buku secara online, membahas dan mendalaminya secara bersama-sama, melakukan diskusi secara dialogis dan interaktif, sehingga atmosfer pembelajaran pun menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Namun, bagaimana halnya dengan sekolah-sekolah pinggiran yang masih jauh dari sentuhan internet apalagi koneksi internet, perangkat komputer saja masih banyak yang belum memilikinya. Sekolah-sekolah pinggiran semacam itulah yang perlu mendapatkan perhatian dan subsidi lebih optimal untuk mengatasi lebarnya kesenjangan desa-kota. Di tengah peradaban global, memang sudah saatnya sekolah mulai melirik pembelajaran elektronik sebagai upaya untuk

melahirkan generasi-generasi masa depan yang tidak gagap teknologi, generasi yang mampu berpikir global dan bertindak lokal. Namun semua masalah yang ada pada sekolah-sekolah pingiran dapat di atasi dengan bagaimana kepala sekolah dan guru dalam mendapatkan Buku Sekolah Elektronik (BSE), pada masa sekarang sarana informasi sudah semakin mudah dan masalah-masalah yang ada bias di atasi asalkan semua yang berkaitan dengan sekolah mau berusaha. Untuk itu, perlu ada sosialisasi dan pelatihan secara intensif tentang pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi (TI) kepada para guru agar mampu memanfaatkan media tersebut secara baik agar mempermudah dalam menunjang pembelajaran. Kehadiran BSE menjadi awal yang bagus dalam mempersiapkan generasi masa depan yang cerdas, terampil, kreatif, dan beradab, lewat sentuhan teknologi elektronika yang mencerahkan

SDN Jetak Probolinggo yang terletak di jalan Bromo no.5 Probolinggo merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang dekat dengan wisata Gunung Bromo dan termasuk dalam wilayah suku Tengger yang lokasinya adalah pegunungan, rata-rata orang tua wali murid siswa bekerja sebagai petani. Lokasinya memang sangat mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar karena berada dilingkungan yang tidak dekat dengan kebisingan dan suasana pegunungan yang sejuk lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan sehat karena SDN Jetak Probolinggo merupakan pemenang lomba UKS tingkat Kabupaten Probolinggo.

Sedangkan fasilitas IT yang ada di SDN Jetak ada lab computer yang sekaligus lab bahasa dan ada jaringan internet walaupun kurang memadai, Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang di gunakan siswa yaitu berbentuk buku dimana guru kelas mengkoordinir setiap kelas dan mengunduh lewat situs yang sudah di sediakan oleh Depdiknas kemudian di cetak dan di gandakan sejumlah murid yang ada di kelas tersebut. Dalam perkembangannya SDN Jetak Probolinggo selalu berbenah diri dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Walaupun dengan jumlah 6 kelas yaitu kelas 1 sampai 6 yang diasuh oleh 12 guru dan tenaga administrasi yang memadai, serta didukung oleh fasilitas pembelajaran yang memadai, SDN Jetak Probolinggo mempunyai obsesi besar untuk kedepan menjadikan sekolah ini sekolah unggulan. Untuk itu sekolah memberikan kesempatan kepada guru dan karyawan untuk selalu meningkatkan profesionalisme dengan mengikut sertakan kursus computer dan penggunaan internet serta pelatihan bahasa asing khususnya bahasa inggris, sehingga didalam pembelajaran diharapkan guru dapat berkomunikasi dengan dua bahasa (*bilingual*). Di harapkan nantinya sesudah siswa lulus bisa memberi kontribusi kepada daerah sekitarnya yaitu wisata Internasional walaupun mereka tidak melanjutkan sekolah sampai perguruan tinggi.

Sampai tahun pelajaran 2006/2007 SDN Jetak Probolinggo telah meluluskan 288 siswa dengan prestasi yang membanggakan, diantaranya dalam lomba MIPA tingkat Kabupaten, Voli tingkat Provinsi , serta masih banyak lagi prestasi-prestasi yang diraih baik akademik maupun non akademik. Hal ini

1. Pengertian Buku Sekolah Elektronik (BSE).

Buku sekolah elektronik (BSE) atau buku elektronik (*e-book*) merupakan salah satu sarana penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dalam rangka menyediakan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan, bermutu dan murah, Departemen Pendidikan Nasional telah membeli hak cipta buku teks pelajaran dari penulis atau penerbit dan diwujudkan dalam bentuk *e-book*.

2. Sejarah dan Perkembangan

Buku sekolah elektronik di terbitkan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 46 tahun 2007, Permendiknas nomor 12 tahun 2008, permendiknas Nomor 34 tahun 2008, dan Permendiknas nomor 41 tahun 2008. Juga untuk menjawab melambungnya harga buku-buku pelajaran sekolah yg sangat mahal, maka buku sekolah elektronik (BSE) merupakan trobosan baru yang dapat menyediakan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan, bermutu murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas

4. Prinsip Kerja

Buku sekolah elektronik dapat di akses melalui situs Pemerintah melalui Dewan Pendidikan Nasional yang sudah menyediakan beberapa situs untuk mendukung pusat perbukuan dan buku sekolah elektronik (BSE) adalah :

26	2	3	3	2	3	2	2	2	2	21
27	3	2	2	3	2	3	3	3	2	23
28	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
29	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
30	3	2	3	2	2	3	3	2	3	23
31	2	3	3	2	3	3	2	3	2	23
32	3	3	3	2	2	3	2	2	3	23
33	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
34	2	3	2	2	2	2	3	2	3	21
35	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22
36	2	2	2	2	3	2	2	3	3	21
37	2	3	2	2	2	2	3	2	3	21
38	3	3	2	3	3	2	2	3	2	23
39	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
40	2	2	2	2	3	2	3	3	2	21
41	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
42	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
43	2	3	3	3	2	2	3	2	2	22
44	2	2	3	2	2	3	3	2	3	22
45	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22
46	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21
47	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22
48	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20
49	3	1	2	2	2	2	3	3	3	21
50	3	3	3	2	2	2	3	2	2	22
51	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23
52	2	3	3	2	2	3	3	3	3	24
53	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
57	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24
58	2	3	3	3	3	3	3	2	2	24
59	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21
60	2	3	3	3	2	3	3	2	3	24
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
63	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24
64	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
65	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
66	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19

15	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
16	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
17	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3
18	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
22	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
28	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
29	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
30	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
31	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
32	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2
33	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
34	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
35	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
36	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
37	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
38	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
39	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
41	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
42	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
43	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
44	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
45	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
47	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2
49	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
50	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
51	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

- e) Pada saat guru anda memberikan pertanyaan berkenaan dengan materi pelajaran bidang study Pendidikan Agama Islam (PAI), apakah anda bisa menjawabnya dengan baik.
- f) Setelah diterapkan buku sekolah elektronik (BSE) di sekolah anda, apakah kemampuan/kemahiran anda dalam bidang study pendidikan agama islam(PAI) meningkat.
- g) Meningkatkan prestasi belajar anda dalam bidang study Pendidikan Agama Islam (PAI), sebelum dan sesudah menggunakan Buku Sekolah Elektronik (BSE).
- h) Berapa jumlah nilai yang anda peroleh dalam setiap ulangan atau tugas yang diberikan guru Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI).
- i) Dalam setiap Ulangan Tengah Semester (UTS) berapa nilai Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI) yang anda peroleh.
- j) Dalam setiap Ujian Akhir Semester (UAS) berapa nilai yang anda peroleh pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan dari hasil angket yang sudah di masukkan kedalam rumus prosentase pada peritem pertanyaan tentang peningkatan prestasi belajar siswa pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI) diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI) tergolong cukup, karena pada setiap item pertanyaan tentang peningkatan prestasi belajar siswa pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI) nilainya berada antara 56% - 75%.

32	23	22	506	529	484
33	25	23	575	625	529
34	21	24	504	441	576
35	22	22	484	484	484
36	21	23	483	441	529
37	21	22	462	441	484
38	23	24	552	529	576
39	25	23	575	625	529
40	21	27	567	441	729
41	19	26	494	361	676
42	19	22	418	361	484
43	22	20	440	484	400
44	22	22	484	484	484
45	22	27	594	484	729
46	21	29	609	441	841
47	22	28	616	484	784
48	20	22	440	400	484
49	21	23	483	441	529
50	22	23	506	484	529
51	23	23	529	529	529
52	24	30	720	576	900
53	24	30	720	576	900
54	26	30	780	676	900
55	27	30	810	729	900
56	26	30	780	676	900
57	24	28	672	576	784
58	24	27	648	576	729
59	21	24	504	441	576
60	24	28	672	576	784
61	27	28	756	729	784
62	26	28	728	676	784
63	24	26	624	576	676
64	25	28	700	625	784
65	26	28	728	676	784
66	19	24	456	361	576
67	20	24	480	400	576

